

BAB I

GAMBARAN UMUM KELUARGA DAMPINGAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik Revolusi Mental merupakan salah satu perwujudan dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu program inti dari Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Udayana (KKN Tematik Revolusi Mental UNUD) adalah pendampingan keluarga kurang sejahtera atau keluarga pra sejahtera. Tujuan dari diadakannya program ini yaitu untuk menggali potensi yang dimiliki keluarga pra sejahtera tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan dengan melihat dan menganalisa permasalahan yang dihadapi serta menyelesaikan permasalahan.

Mahasiswa berperan sebagai anak asuh yang akan mengidentifikasi masalah serta memecahkan atau mencari jalan keluar dan masalah yang telah dihadapi oleh keluarga dampingan. Keluarga yang didampingi mahasiswa adalah keluarga yang termasuk dalam kriteria keluarga prasejahtera atau keluarga kurang sejahtera, sehingga dengan adanya mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan, baik dari segi materi atau spiritualnya tidak menuju hidup yang lebih baik. Tentunya dapat memberdayakan keluarga di KK Dampingan.

Keluarga KK Dampingan dilaksanakan di beberapa keluarga yang terdapat di setiap Banjar Dinas di Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Desa Jehem memiliki 13 Banjar dinas yakni Banjar Klempung, Banjar Antugan, Banjar Galitran, Banjar Jehem Kaje, Banjar Jehem Kelod, Banjar Tambahan Bakas, Banjar Tambahan Tengah, Banjar Tambahan Kelod, Banjar Sama Undisan, Banjar Sama Griya, Banjar Tingkad Batu, Banjar Pasekan dan Banjar Pembungan. Kestiga belas Banjar Dinas tersebut telah dilaksanakan program KK Dampingan yang dibagi secara merata kepada 18 Mahasiswa KKN RM UNUD Periode XIII 2016. Adapun pembagiannya adalah setiap banjar dinas terdapat 3 atau 2 Mahasiswa. Pada KKN RM UNUD Periode XIII 2016 ini penulis mendampingi 1 KK Dampingin yang telah ditetapkan yaitu KK Dampingan yang berada di Banjar Dinas Antugan.

1.1 Profil Keluarga Dampungan

No.	Nama	Status	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Ket.
1	I Wayan Sekep	Menikah	36	SD	Petani/ Pekebun	Kepala Keluarga
2	Ni Wayan Sukini	Menikah	30	SMP	Petani/ Pekebun	Istri
3	Ni Wayan Suwasti	Belum Menikah	16	SD	Belum/ Tidak Bekerja	Anak Kandung
4	I Nengah Suasta	Belum Menikah	6	Belum Sekolah	Belum/ Tidak Bekerja	Anak Kandung

Keluarga Bapak I Wayan Sekep termasuk golongan keluarga yang kurang mampu. Bapak Sekep menikah dengan istrinya yang bernama Ni Wayan Sukini dan memiliki 2 orang anak yaitu perempuan dan laki-laki, yang perempuan bernama Ni Wayan Suwasti dan laki-laki bernama I Nengah Suasta, Saat ini, Wayan Suwasti berumur 16 tahun sedangkan Nengah Suasta berumur 6 tahun. I Wayan Sekep bekerja sebagai tukang pengerajin sanggah, istri dari I Wayan Sekep bernama Ni Wayan Sukini bekerja menjadi pekebun di kebun yang di milikinya. Keluarga Bapak I Wayan Sekep tinggal di sebuah rumah dengan luas tanah keseluruhan 1,5 are, dimana di rumah bapak I Wayan Sekep terdapat Meten dengan ukuran kamar hanya : 5 x 6, sedangkan di bale ukurannya : 4 x 5, dan ukuran dapur tidak terlalu besar ukuran hanya : 4 x 3 saja. di Satu Pekarangan Rumah.

1.2 Ekonomi Keluarga Dampungan (pendapatan dan pengeluaran)

Aspek ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan keluarga yang bersangkutan. Ada dua bagian penting dalam aspek ekonomi yang dibahas dalam sirkulasi dana dari keluarga dampungan yakni tentang pendapatan dan pengeluaran keluarga Bapak I Wayan Sekep.

1.2.1 Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga Bapak I Wayan Sekep bersumber dari kepala Keluarga dan istri, Bapak Sekep yang berprofesi sebagai pengerajin pembuat sanggah penghasilannya kisaran yakni Rp 80.000, sedangkan untuk Ibu Sukuni setiap harinya mampu memperoleh penghasilan sejumlah Rp 35.000 dari hasil bekerja sebagai buruh berkebun.

1.2.2 Pengeluaran Keluarga

- Kebutuhan sehari-hari

Sebagian besar dari penghasilan yang diperoleh oleh Bapak I Wayan Sekep digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama untuk membeli bahan pangan. Untuk kebutuhan dapur beliau mengeluarkan biaya rata-rata sebesar Rp 50.000 per harinya. Perincian untuk kebutuhan sehari-hari keluarga dalam sebulan adalah sebagai berikut:

Makanan	: Rp 450,000,-/bulan
Listrik & Air	: Rp 55,000,-/bulan
Ayah-ayahan	: Rp 50.000,-/bulan
Lain-lain	; Rp 90.000,-/bulan

Jadi total dalam sebulan beliau mengeluarkan biaya untuk kebutuhan sehari-hari sekitar Rp.645,000-.

- Kerohanian

Biaya kerohanian keluarga Bapak I Wayan Sekep kira-kira sebesar Rp 50.000 tergantung dari ada tidaknya upacara atau pembuatan alat-alat persembahyangan sendiri. Jika memungkinkan, istri Bapak I Wayan Sekep dapat membuat canang dan mengambil bunga sendiri dari kebunnya sehingga dapat menghemat pengeluaran rohani mereka.

- Pendidikan

Untuk pendidikan anak bapak I Wayan Sekep memiliki tanggungan yaitu 1 anak yang masih sekolah yang pertama yang bernama I Wayan Suasti yang masih duduk di bangku kelas 3 SD, dan anak kedua dari Bapak I Wayan sekep yaitu I Nengah Suasta belum bersekolah.

- Kesehatan

Untuk biaya kesehatan, beliau tidak memiliki pengeluaran rutin. Pengeluaran di bidang kesehatan ini bersifat insidental. Untuk Saat ini Bapak I Wayan Sekep telah mendapat bantuan kesehatan dari pemerintah yaitu bantuan BPJS dan JKBM sehingga untuk biaya kesehatan dari keluarga ini dapat diminalisir.